



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL HUBUNGAN ANTAR MANUSIA DALAM FILM SABTU BERSAMA BAPAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Ilmu Komunikasi (S.Ikom)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NAJMI HAYATI
NIM. 11543204486

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL HUBUNGAN
MANUSIA FILM SABTU BERSAMA BAPAK”

ditulis oleh :

: Najmi Hayati

: 11543204486

: Ilmu Komunikasi

Telaah dipertahankan dalam sidang Munaqasah/Skripsi Fakultas Dakwah dan
Komunikasi pada :

: Kamis

: 26-12-2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu
Komunikasi (S.Ikom) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2020

Dekan



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Sekretaris / Penguji II

Petua / Penguji I

Dr. Azni, M.Ag

NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji III

Muhammad Badri, SP, M.Si

NIP. 19810513 201101 1 004

Mukhlisin, S.Ag, M.Pd.I.

NIP. 19660513 200501 1 009

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos.I, MA

NIP. 19821225 201101 1 011

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **“Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak”** yang diajukan oleh saudara :

Nama : Najmi Hayati
NIM : 11543204486
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

Telah diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2019
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Ruang 3

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 juli 2019

Pengaji

USMAN, M.Ikom

NIP/NIK. 130417119

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM SABTU BERSAMA BAPAK

Disusun Oleh:

Nama : Najmi Hayati

NIM : 11543204486

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 12 Desember 2019

Pembimbing :

Yantos, S.IP, M.Si

NIP: 19770122 200701 1 016

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM SABTU BERSAMA BAPAK

Disusun Oleh:

Nama : Najmi Hayati
NIM : 1154320448

Telah Disetujui Dosen Pembimbing pada tanggal 12 Desember 2019

Pembimbing

Yartos, S.IP, M.Si

NIP: 19710122 200701 1 016

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERNYATAAN ORISINAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Najmi Hayati

NIM : 11543204486

Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 10 Agustus 1996

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **"Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



Najmi Hayati

NIM.11543204486

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Najmi Hayati
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Hubungan AntarManusia Dalam Film Sabtu Bersama Bapak

Penelitian ini berjudul "Analisis Semiotika Pesan Moral Hubungan Antar Manusia Dalam Film Sabtu Bersama Bapak" yang disutradarai oleh Monty Tiwa. Cerita yang terdapat dalam film Sabtu Bersama Bapak diangkat dari sebuah novel dengan judul yang sama karya Adhitya Mulya dengan produser Ody Mulya Hidayat dari Maxima Pictures. Film ini bercerita tentang seorang ayah yang telah tiada dan memberikan pesan kepada ketiga orang anak dan juga istrinya melalui video. Penelitian ini menggunakan teori semiotika yang memeberikan tanda dimana tanda tersebut memiliki makna dan kemudian dimaknai sebagai wujud dalam memahami kehidupan. Manusia melalui kemampuan akal nya berupaya berinteraksi dengan menggunakan tanda sebagai alat untuk berbagai tujuan, salah satunya adalah untuk berkomunikasi dengan orang lain sebagai wujud adaptasi dengan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan moral yang terkandung dalam film sabtu bersama bapak serta bagaimana sebuah film menyampaikan pesan moral yang bisa diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari yang memiliki nilai penting yang bisa memotivasi dan mengacu pada realita sosial pada masyarakat. Dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Saran yang ingin disampaikan peneliti untuk para penonton film, terutama mahasiswa hendaknya tidak hanya meresapi pesan yang terkandung dalam film, tetapi juga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian film sabtu bersama bapak ini mengandung banyak pesan moral yang dapat diambil oleh penonton, bahwa keluarga lebih lebih penting dari yang lainnya. Pesan moral berupa pendidikan, persahabatan, kesetian, kekeluargaan, kepedulian, tolong menolong, tanggung jawab, dan interaksi sosial.

Kata Kunci: Analisis Semiotika, Pesan Moral, Film

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Najmi Hayati
Department : Communication
Title : A Semiotic Analysis of Human Relation Moral Messages in the Film Sabtu Bersama Bapak

This study is entitled “A Semiotic Analysis of Human Relation Moral Messages in the Film Sabtu Bersama Bapak” directed by Monty Tiwa. The story of the film is based on a novel of the same name by Adhitya Mulya. It is produced by Ody Mulya Hidyat from Maxima Pictures. This film tells the story of a father who has passed away and gives a message to three children and also his wife through video. This research uses the theory of semiotics which gives a sign. The sign has meaning and then is interpreted as a form of understanding life. Humans through their ability try to interact by using the sign as a tool for various purposes, one of which is to communicate with others as a form of adaptation to the environment. This study aims to know the moral messages in the film “Saturday with the father” and how a film conveys a moral message that can be applied to everyday life. It has important values that can motivate and refer to social reality in society. This thesis uses descriptive methods with a qualitative approach. This thesis suggests that the film viewers, especially students should not only permeate the message in the film, but also be able to apply in everyday life. This thesis finds that this film provides many moral messages that can be taken by the audience, such as the family is more important than others. Moral messages are in the form of education, friendship, loyalty, kinship, caring, helping, responsibility, and social interaction.

Keywords: Semiotic Analysis, Moral Message, Film

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr. wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, kemudian shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangan beliau lah akhirnya kita dapat merasakan kenikmatan yang tidak terhingga yakni Iman dan Islam sebagaimana yang telah kita rasakan pada saat ini sampai akhir nantinya. Demikian juga yang penulis rasakan, akhirnya dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Hubungan Antar Manusia Dalam Film Sabtu Bersama Bapak” sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda penulis, yaitu Bapak Dasmir, Spd dan Ibu Rosnita (Alm) yang selalu senantiasa setia mencurahkan kasih sayang, doa, serta motivasinya. Terimakasih juga kepada abang, kakak dan adik yang juga selalu mengingatkan dan mendukung penuh perjuangan penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak-Bapak Wakil Rektor.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Nurdin, MA.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Yantos, S.IP, M.Si yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan yang berharga selama ini.
5. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku pembimbing skripsi, terimakasih atas kesabaran dan telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis, motivasi serta bantuannya yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS selaku Penasihat Akademik (PA).
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas dukungan dan bimbingannya selama penulis dalam perkuliahan.
8. Terimakasih untuk Pemerintah yang telah memberikan bantuan biaya Pendidikan Bidikmisi sehingga penulis bisa menempuh pendidikan di perguruan tinggi serta dapat terselesaikannya pendidikan penulis hingga selesai.
9. Terimakasih untuk sahabat terbaik ku Indah afrianti yang selalu ada selama empat tahun dalam perjalanan menuju kesuksesan.
10. Terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan Nazla Salwa, Elviana, Geory Darico Putra, Muhammad Anshori, Maryam Sulfa Safitri, Erlangga Dewantoro, Aprilia Utami, M Faiq Rizki, Fariz Muhammad, Rani Aulia Fauzi, Tessa Rizky Amelia, Septian Eko Saputra Dan Bayu Oktaviandi yang selalu berjuang bikin film bareng.
11. Terimakasih juga para anggota KOM J, PETRIKOR PICTURES, BROADCASTING B, RK PICTURES, Sahabat KKN BAPER dan SQUAD MAGANG yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang berharga untuk penulis.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

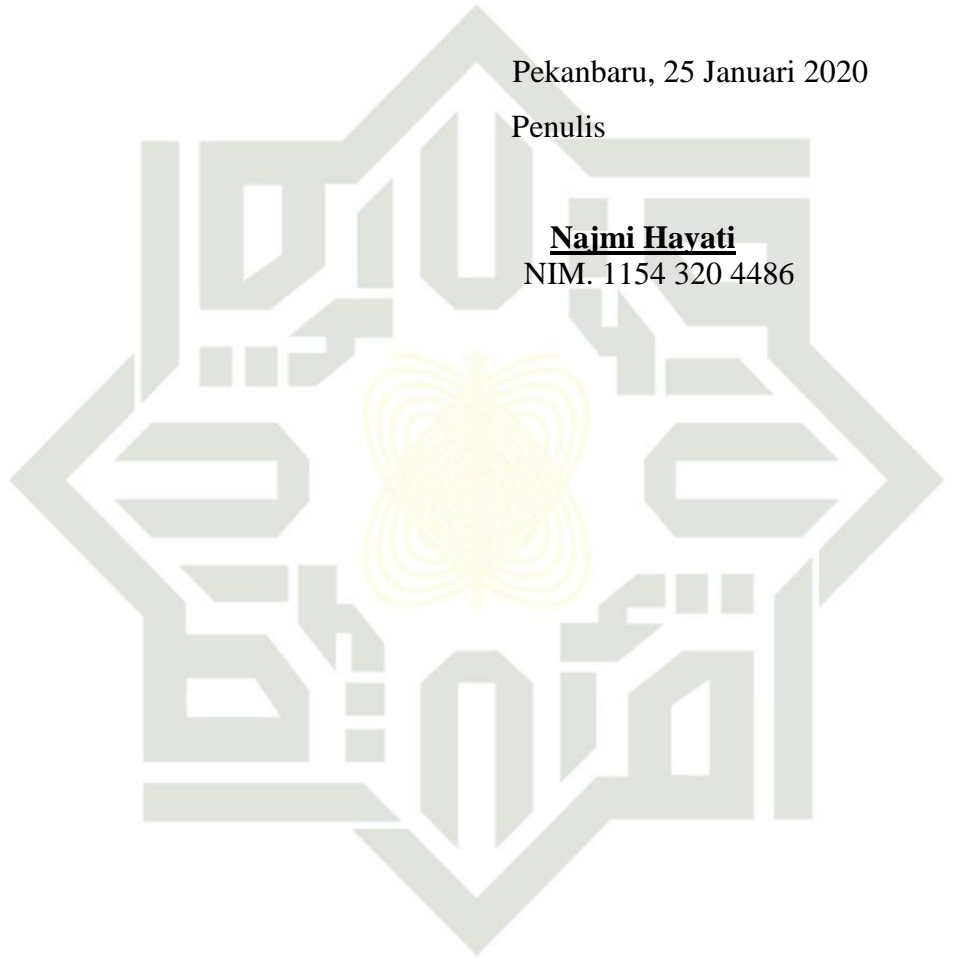
Semoga kebaikan yang diberikan mendapat imbalan serta kemudahan dalam melakukan aktivitas hidup di dunia ini sekaligus pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sangat berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum, wr. wb

Pekanbaru, 25 Januari 2020

Penulis

Najmi Hayati
NIM. 1154 320 4486



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Ruang Lingkup Kajian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	8
A. Kajian Teori	8
1. Komunikasi Massa	8
2. Semiotika.....	11
3. Model Roland Barthes.....	14
4. Pesan Moral.....	17
5. Film Sabtu Bersama Bapak	23
B. Kajian Terdahulu	24
C. Kerangka Berfikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan waktu Penelitian	29
1. Lokasi Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data.....	30
1. Data primer.....	30
2. Data Skunder.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Dokumentasi	30
2. Observasi.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Validitas Data.....	31
1. Ketekunan Pengamatan.....	32
2. Triagulasi.....	32
3. Pengecekan teman Sejawat	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kecukupan Referensial	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	34
A. Sinopsis Film Sabtu Bersama Bapak	35
B. Profil Pemain dan Film Maker's	35
1. Abimana Aryastya (Gunawan Garnida).....	35
2. Ira Wibowo (Itje).....	37
3. Arifin Putra (Satya)	38
4. Dewa Mahendra (Cakra)	39
5. Acha Septriasa (Rissa)	40
6. Sheila Dara Aisha (Ayu)	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos dalam Film Sabtu Bersama Bapak.....	44
1. Persahabatan.....	44
2. Kesetiaan	46
3. Kekeluargaan.....	47
4. Kepedulian.....	51
5. Tolong Menolong	53
6. Tanggung Jawab.....	54
7. Interaksi Sosial	59
B. Pesan Moral dalam Film Sabtu Bersama bapak.....	62
1. Persahabatan.....	62
2. Kesetiaan	63
3. Kekeluargaan.....	63
4. Kepedulian.....	63
5. Tolong Menolong	63
6. Tanggung Jawab.....	64
7. Interaksi Sosial	64
BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1. Karakter dan Tokoh yang terlibat dalam Film sabtu bersama Bapak.....	42
Tabel IV.2. Crew-Crew Film Sabtu bersama Bapak.....	43
Tabel IV.3. Penghargaan dan Nominasi yang diraih Film Sabtu Bersama Bapak.....	43
Tabel V.1. Penjelasan Scene 1 (Persahabatan)	45
Tabel V.2. Penjelasan Scene 2 (Kesetiaan).....	46
Tabel V.3. Penjelasan Scene 3 (Kekeluargaan)	47
Tabel V.4. Penjelasan Scene 4 (Kekeluargaan)	48
Tabel V.5. Penjelasan Scene 5 (Kekeluargaan)	49
Tabel V.6. Penjelasan Scene 6 (Kekeluargaan)	50
Tabel V.7. Penjelasan Scene 7 (Kepedulian)	51
Tabel V.8. Penjelasan Scene 8 (Kepedulian).....	52
Tabel V.9. Penjelasan Scene 9 (Tolong Menolong)	53
Tabel V.10. Penjelasan Scene 10 (Tanggung Jawab)	55
Tabel V.11. Penjelasan Scene 11 (Tanggung Jawab)	56
Tabel V.12. Penjelasan Scene 12 (Tanggung Jawab)	57
Tabel V.13. Penjelasan Scene 13 (Tanggung Jawab).....	58
Tabel V.14. Penjelasan Scene 14 (Tanggung Jawab)	59
Tabel V.15. Penjelasan Scene 15 (Interaksi Sosial).....	60
Tabel V.16. Penjelasan Scene 16 (Interaksi Sosial).....	61

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi massa adalah media yang sangat berpengaruh bagi manusia. Kerjanya bagaikan jarum hipodermik atau teori peluru yang bayak dicetuskan oleh pakar komunikasi, yang mana tindakan mengirim pesan sama dengan tindakan menyutikan obat yang dapat langsung merasuk ke dalam jiwa penerima pesan.¹

Dalam perkembangan media komunikasi massa sekarang ini film menjadi salah satu media yang signifikan. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, para ahli berfikir bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Dengan berkembangnya dunia perfilman banyak muncul film-film yang mengumbar seks, kriminal, dan kekerasan.²

Dalam arti sempit film berarti penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian yang lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan di TV, film merupakan salah satu media massa yang berbentuk audio visual dan sifatnya sangat kompleks. Film menjadi sebuah karya estetika sekaligus sebagai alat informasi yang bisa menjadi alat penghibur, alat propaganda, dan juga sebagai alat politik. Film juga dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi, selain itu dapat pula berperan sebagai penyebaran nilai-nilai budaya baru. Film bisa disebut sebagai sinema atau gambar hidup dapat diartikan sebagai karya seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga produksi industri atau barang bisnis. Film sebagai karya seni lahir dari proses kreatifitas yang menuntut kebebasan berkreaitivitas.³

Dalam pembuatan film tidak mudah dan tidak sesingkat yang kita tonton, membutuhkan waktu dan proses yang sangat panjang diperlukan

¹ Morris, *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi* (Tangerang: Rajadina Prakasa, 2015)

² Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)

³ Tunggul, *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film 12 Menit Untuk Selamanya*, Mahasiswa program S1 Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 2015.

proses pemikiran dan proses teknik. Proses pemikiran berupa pencarian ide, gagasan, dan cerita yang akan digarap. Proses teknik berupa keterampilan artistik untuk mewujudkan ide, gagasan menjadi sebuah film yang siap ditonton.

Film sebagai media komunikasi massa memang tidak lepas dari hubungan antara film dan masyarakat itu sendiri, seperti yang dikemukakan oleh Oey Hong Lee yakni, “film sebagai alat komunikasi massa kedua yang muncul di dunia, mempunyai masa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19, dengan perkataan lain pada waktu unsur-unsur yang merintangi perkembangan surat kabar sudah dibikin lenyap. Ini berarti bahwa dari permulaan

Pencarian ide atau gagasan bisa berasal dari mana saja seperti, novel, cerpen, puisi, dongeng, sejarah, cerita nyata, bahkan kritik sosial pada pemerintah. Salah satu film yang berisikan pesan moral adalah “Sabtu Bersama Bapak”. Sabtu Bersama Bapak merupakan film drama Indonesia yang dirilis 5 Juli 2016. Film ini diangkat dari novel berjudul sama karya Adhitya Mulya dengan produser Ody Mulya Hidayat dari Maxima Pictures yang menyerahkan semua produksinya pada Max Pictures dengan arahan dari Monty Tiwa.

Film ini memiliki inti cerita yang sederhana dan menyentuh, yakni tentang seorang ayah, Gunawan (Abimana Aryasatya), yang divonis hanya akan hidup satu tahun lagi dan akhirnya ia meninggalkan pesan-pesan berupa video untuk keluarganya agar ia selalu bisa memberikan nasihat-nasihat kepada anaknya walaupun ia tidak ada lagi didunia hingga anaknya dewasa.

“Sabtu Bersama Bapak” memiliki plot serta karakter pemain yang kuat dan berbeda, juga terkandung efek emosional pada setiap adegannya. Kota Bandung merupakan latar utama film ini. Karena rumah masa kecil mereka di Bandung, dimana keluarga melihat video-video yang ditinggalkan oleh ayahnya dirumah tersebut. Judulnya mengacu pada hari sabtu dimana mereka baru bisa melihat video-video dari ayahnya disaat mereka *weekend* karena hari selain *weekend* untuk mereka belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film ini dapat dikatakan salah satu film Indonesia yang sangat berkualitas karena dari sekian banyak film Indonesia berkualitas yang tayang dan dikenal khalayak, dapat dilihat bahwa pada dasarnya film-film tersebut mengambil ide cerita yang disesuaikan dengan keadaan yang terjadi pada masyarakatnya, baik itu karakter, atmosfer, hingga segala problematika yang terjadi di Indonesia. Sehingga khalayak dapat menilai bahwa realitas sosial yang ada di dalam film ini memang benar adanya. Masyarakat dapat lebih mudah menerima pesan yang disampaikan oleh film ini dengan baik karena kedekatan kepada kenyataan yang ada dalam film ini, sehingga penyampaian pesan atau aliran komunikasi yang terjadi bisa dibilang berhasil.

Mengikuti pesan sang bapak, Satya terlalu kaku dengan pemikirannya dan berjarak dengan sang istri. Mengikuti pesan sang bapak, Cakra fokus bertahun-tahun menyiapkan materi sehingga lupa bahwa menyiapkan diri untuk mencari pasangan. Itje menyimpan sebuah rahasia, dan tidak ingin kedua anaknya tahu. Sewaktu kecil, mereka tidak menyusahkan Itje, sekarang, Itje tidak ingin menyusahkan mereka. Sehingga sampai menjalani operasi pengangkatan kanker payudara, anak-anak Itje tidak mengetahuinya, sang ibu tidak mau merepotkan Satya maupun Cakra, sampai suatu saat rahasia itu tetap terbongkar, dan menjadi kesedihan yang mendalam bagi Cakra.

Film Sabtu Bersama Bapak digarap berdasarkan novel Adhitya Mulya dengan judul yang sama, hal ini didasarkan bahwa sebelumnya novel ini meraih penghargaan terlaris dengan penjualan dan cetak ulang yang paling tinggi. Di tahun 2016 film ini mulai digarap dan dirilis secara keseluruhan di setiap biskop Indonesia. Tidak berselang waktu yang lama film karya Monti Tiwa ini meraih penghargaan nominasi dari festival film Bandung sebagai sutradara terpuji, kemudian disusul pada tahun berikutnya, di tahun 2017 film Sabtu Bersama Bapak menjadi film terfavorit berdasarkan ide cerita dan pesan moral pada festival *Indonesian Movie Actors Award*.⁴

Didalam film ini banyak terdapat scene-scene yang mengandung pesan akhlak yang baik. Berangkat dari latar belakang tersebut, kiranya perlu

⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/sabtu_bersama_bapak.

dilakukan penelitian lebih mendalam pada aspek cerita film ini, guna memahami pesan apa yang sebenarnya hendak disampaikan melalui skenario yang ditulis, dengan pendekatan analisis semiotika Roland Bathers, serta untuk memberikan apresiasi terhadap karya seseorang pekerja media yang tentunya memiliki ideologi tertentu dalam memandang realitas kehidupan, yang kemudian dijadikan isu untuk ditonjolkan kepada masyarakat. Jika diperhatikan film ini dapat menjadi inspirasi bagi penontonnya. Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pesan moral yang disampaikan dalam film Sabtu bersama bapak, dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Hubungan Antar Manusia Film Sabtu Bersama Bapak”.

B. Penegasan Istilah

Agar terarah pada tujuan penelitian dan tidak terjadi kesalah pahaman atau menyimpangan dalam memahami isi penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yang menjadi pembahasan pada judul.

1. Analisis semiotika

Secara etimologis, istilah *Semiotic* berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbagun sebelumnya, dapat mewakili sesuatu yang lain.⁵

2. Pesan

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. pesan bisa secara verbal maupun non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan dan maksud dari sumber.

3. Moral

Moral berasal dari kata Latin, *mores* yang berasal dari kata Mos yang berarti kesusilaan, tabiat atau kelakuan. Moral juga dapat diartikan sebagai ajaran kesusilaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dari W.J.S

⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika Dan Framing*, (Bandung: Rosda Karya, 2009) Hal 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perwadarmito, moral adalah ajaran tentang baik dan buruknya suatu tindakan dan kelakuan.⁶

4. Film sabtu bersama bapak

Adalah film yang drama Indonesia yang dirilis 5 Juli 216 yang diangkat dari novel yang berjudul sama, karya Adhitya Mulya. Film ini bercerita tentang Gunawan (Abimana aryasatya), seorang ayah yang terpaksa harus pergi untuk selamanya karena penyakit kanker. Ia meninggalkan dua orang anak, Satya dan Cakra yang saat itu masih duduk dibangku SD, juga istrinya Itje (Ira Wibowo). Namun, ia merekam banyak video yang nantinya akan ditonton setiap sabtu oleh kedua anak dan istrinya. Video yang ia rekam merupakan pesan-pesan singkat untuk kehidupan.

C. Ruang Lingkup Kajian

Untuk memfokuskan pada tujuan penelitian maka penulis memberikan ruang lingkup skripsi ini. Yang menjadi ruang lingkup kajian sebagai berikut:

1. Analisis semiotika yaitu dipakai pada penelitian ini adalah analisis semiotika roland barthes
2. Analisis semiotic roland barathes terdiri dari tiga komponen utama yaitu denotasi, konotasi dan mitos.
3. Filem yang dijadikan objek penelitian ini berjudul “ sabtu bersama bapak”.
4. Film ini dianalisis berdasarkan visual (gambar) dan variabel (dialog).

D. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam film ini sebagai berikut ”bagaimana analisis semiotika pesan moral hubungan antar sesama manusia yang terkandung dalam film sabtu bersama bapak ?”

⁶ Burhanuddin Salam, *Etika Individual (Pola Dasar Filsafah Moral)*, (Rineka Cipta: 2009) Hal 2

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis semiotika pesan moral dalam film sabtu bersama bapak.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya referensi, bahan penelitian, serta sumber bacaan lingkup Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
- 2) Dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

b. Secara Praktis

Untuk masyarakat penikmat film, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta memberikan masukan untuk menangkap pesan moral Islam dalam film yang ditonton, dan untuk para pembuat film penelitian ini secara tidak langsung memberikan sumbangan pemikiran agar dalam membuat lebih kreatif dan bermakna bagi masyarakat khususnya dalam film sabtu bersama bapak.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)

Bab ini berisikan tentang gambaran umum tentang analisis semiotika pesan moral film sabtu bersama bapak

BAB V HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan penyajian analisis semiotika pesan moral film sabtu bersama bapak.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa, seperti bentuk komunikasi lainnya (komunikasi antar personal, komunikasi kelompok atau komunikasi organisasi), pesan media, komunikan (penerima pesan), efek dan umpan balik.⁷

Definisi komunikasi massa paling sederhana dikemukakan oleh Bitter, komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.⁸ Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa.

Media komunikasi yang termasuk media massa adalah, radio siaran dan televisi, surat kabar dan majalah, serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop.

Para pakar mengemukakan sejumlah fungsi komunikasi, dalam setiap item fungsi komunikasi terdapat persamaan dan perbedaan. Pembahasan fungsi komunikasi merupakan hal yang penting, terutama komunikasi melalui media massa.

Fungsi komunikasi massa menurut Dominick terdiri dari:⁹

a. *Surveillance* (Pengawasan)

Fungsi pengawasan komunikasi massa dibagi dalam bentuk fungsi pengawasan peringatan, terjadi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman dari angin topan, meletusnya gunung merapi. Peringatan ini dengan serta merta dapat menjadi ancaman. Fungsi pengawasan instrumental adalah penyampaian atau penyebaran informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari.

⁷Dr. Elvinaro Ardianto, M.Si & Dra. Lukiati Komala, M.Si, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), h. 6.

⁸*Ibid.* h. 3.

⁹*Ibid.* h. 14-17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Interpretation* (Penafsiran)

Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga membeberkan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting.

c. *Linkage* (Pertalian)

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk *Linkage* (Pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.

d. *Transmission of Values* (Penyebaran Nilai-Nilai)

Fungsi ini juga disebut *socialization* (sosialisasi). Sosialisasi mengacu kepada cara, dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok.

e. *Entertainment* (Hiburan)

Sulit dibantah lagi bahwa kenyataannya hampir semua media menjalankan fungsi hiburan.

Sementara itu, Efenndy mengemukakan komunikasi massa secara umum adalah:¹⁰

a. Fungsi Informasi

Bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya.

b. Fungsi Pendidikan

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca.

c. Fungsi Memengaruhi

Fungsi memengaruhi dari media massa secara implisit terdapat pada tajuk/*editorial*, *feature*, iklan, artikel dan sebagainya. Khalayak

¹⁰*Ibid.* 18-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi ataupun surat kabar.

Selanjutnya De Vito, menyebutkan fungsi komunikasi massa secara khusus adalah:¹¹

a. Fungsi Meyakinkan

Fungsi komunikasi massa secara umum antara lain memberikan hiburan kepada khalayaknya. Namun fungsi yang tidak kalah penting dari media massa yaitu fungsi meyakinkan atau persuasi. Menurut De Vito, persuasi bisa datang dalam bentuk:

- 1) Mengukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan atau nilai seseorang.
- 2) Mengubah sikap, kepercayaan atau nilai seseorang.
- 3) Menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- 4) Memperkenalkan etika atau menawarkan sistem nilai tertentu.

b. Fungsi Menganugerahkan Status

Penganugerahan status terjadi apabila berita yang disebarluaskan melaporkan kegiatan individu-individu tertentu sehingga prestise (gengsi) mereka meningkat.

c. Fungsi Membius

Ini berarti bahwa apabila media menyajikan informasi tentang sesuatu, penerima percaya bahwa tindakan tertentu harus diambil. Sebagai akibatnya, pemirsa atau penerima terbius kedalam keadaan pasif, seakan-akan berada dalam pengaruh narkotika.

d. Fungsi Menciptakan Rasa Kebersatuan

Fungsi komunikasi massa yang tidak banyak disadari oleh kita semua adalah kemampuannya untuk membuat kita merasa menjadi anggota suatu kelompok.

e. Fungsi Privatisasi

Privatisasi adalah kecenderungan bagi seseorang untuk menarik diri dari kelompok sosial dan mengucilkan diri kedalam dunianya sendiri.

¹¹ *Ibid.* 20-24.

2. Semiotika

Secara etimologis istilah semiotik berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda”. Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda.¹²

Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa semiotik adalah ilmu tentang tanda. Studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja dinamakan semiotika atau semiologi.

Semiotika sebagai model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut “tanda”. Dan semiotika mempelajari tentang hakikat keberadaan suatu tanda. Dan isi media (tanda) pada hakikatnya adalah hasil dari suatu konstruksi realitas dengan suatu bahasa sebagai perangkat dasarnya. Sedangkan bahasa bukan saja sebagai mempersentasikan realitas, namun juga bisa menentukan relief seperti apa yang akan diciptakan oleh bahasa tentang realitas tersebut. Akibatnya, sifat pekerjaan media masa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka seluruh isi media adalah realitas, yang dikonstruksikan (*counstruted reality*).

Banyak para tokoh yang menggeluti bidang semiotik atau semiotika, di antaranya:¹³

- a. Charles Sanders Peirce: Pierce terkenal karena teori tandanya. Di dalam lingkup semiotika, Pierce, sebagaimana dipaparkan Lechte, seringkali mengulang-ulang bahwa secara umum tanda adalah yang mewakili sesuatu bagi seseorang. Berdasarkan objeknya, Pierce membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol). Dijelaskan, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan; misalnya, potret dan peta. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda

¹² Drs. Alex Sobur. M.Si. *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h.

¹³ *Ibid.* 39-62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat kausal atau kenyataan. Contoh, asap sebagai tanda adanya api. Dan, simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya.

- b. Ferdinand de Saussure, Sedikitnya ada lima pandangan Saussure yang di kemudian hari menjadi peletak dasar dari strukturalisme Levi-Strauss, salah satunya ialah *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Dengan kata lain penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Bisa juga disebut aspek material dari bahasa: apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Sedangkan, petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Bisa juga disebut aspek mental dari bahasa. Yang mesti diperhatikan adalah bahwa dalam tanda bahasa yang konkret, kedua unsur tadi tidak dapat dilepaskan. “Penanda dan petanda merupakan kesatuan seperti dua sisi dari sehelai kertas,” kata Saussure.
- c. Roman Jakobson, Jakobson adalah salah seorang dari teoretikus yang pertama-tama berusaha menjelaskan komunikasi teks sastra. Pengaruh Jakobson pada semiotika berawal pada abad-20. Menerangkan adanya fungsi bahasa yang berbeda, yang merupakan faktor-faktor pembentuk dalam setiap jenis komunikasi verbal: *adresser* (pengirim), *message* (pesan), *adresse* (yang dikirim), *context* (konteks), *code* (kode), dan *contact* (kontak).
- d. Louis Hjelmslev, Hjelmselv mengembangkan sistem dwi pihak (*dyadic system*) yang merupakan ciri sistem Saussure. Sumbangan Hjelmselv terhadap semiologi Saussure adalah dalam menegaskan perlunya sebuah “sains yang mempelajari bagaimana tanda hidup dan berfungsi dalam masyarakat. Dalam pandangan Hjelmselv, sebuah tanda tidak hanya mengandung sebuah hubungan internal antara aspek material (penanda) dan konsep mental (petanda), namun juga mengandung hubungan antara dirinya dan sebuah sistem yang lebih luas di luar dirinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lalu, apa hubungan antara semiotika dan ilmu komunikasi? Kita dapat membahas perbandingan kedua disiplin ini setidaknya dengan tiga cara.¹⁴

Pertama, semiotika sama saja dengan ilmu komunikasi. Hanya penamaannya saja yang berbeda, juga jalur perkembangan dan konsep-konsepnya, yang secara implisit juga tokoh-tokohnya. Kedua menyangkut studi tentang hubungan antara simbol dengan apa yang disimbolkan. Misalnya, tak ada hubungan hakiki antara angka 13 dan kesialan atau antara warna merah dan keberanian, meskipun kita kadang sulit membedakan keduanya.

Kedua, semiotika tumpang tindih dengan ilmu komunikasi. Jika kedua bidang itu berhimpit, ada bidang yang sama, namun ada juga beberapa potongan bidang yang berbeda. Bidang yang sama ini menyangkut pengertian bahwa keduanya merupakan *study interpretif*, keduanya menurut penelitian yang adanya kualitatif. Maka semiotika tidak mengenal metode penelitian yang bersifat deduktif-positivistik, seperti eksperimen atau survei yang menggunakan perhitungan statistik inferensial yang datanya diperoleh melalui berbagai skala pengukuran, seperti skala Bogardus, skala Thurstone, skala Likert, Semantik-Diferensial, dan skala Guttman.

Ketiga, semiotika adalah salah satu pendekatan atau teori dalam ilmu komunikasi, yang termasuk kedalam perspektif interpretif, yang dapat dibedakan dengan perspektif kritis dan perspektif objektif (empiris, ilmiah, positivistik). Semiotika berusaha menggali hakikat sistem tanda yang beranjak keluar kaidah tata bahasa dan sintaksis serta yang mengatur arti teks yang rumit, tersembunyi dan bergantung pada kebudayaan. Hal ini, kemudian menimbulkan perhatian pada makna tambahan (*connotative*) dan arti penunjukan (*dennotative*).

¹⁴ Nurnanegsi "Resepresentasi Konsep Cantik Dalam Iklan Televisi (Analisis Semiotika Dalam Iklan Pelembab Wajah Fair & Lovely Versi Gita Virga)" Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

3. Model Roland Barthes¹⁵

Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Ia lahir pada tahun 1915 dari keluarga kelas menengah Protestan di Cherbourg dan dibesarkan di Bayonne, kota kecil dekat pantai Atlantik di sebelah barat daya Prancis. Semasa hidupnya, Barthes telah banyak menulis buku, di antaranya, telah menjadi bahan rujukan penting untuk studi semiotika di Indonesia. Karya-karya pokok Barthes, antara lain: *Le degree zero de l'écriture* atau "Nol Derajat di Bidang Menulis"(1953, diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, *Writing Degree Zero*, 1977).

Salah satu area penting yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca (*the reader*). Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebut sebagai sistem pemaknaan tataran ke-dua, yang dibangun di atas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sastra merupakan contoh paling jelas sistem pemaknaan tataran ke-dua yang dibangun di atas bahasa sebagai sistem yang pertama. Sistem ke-dua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif, yang di dalam *Mythologies*-nya secara tegas ia bedakan dari denotatif atau sistem pemaknaan tataran pertama.

Melanjutkan studi Hjelmsev, Barthes menciptakan peta tentang bagaimana tanda bekerja:

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative sign</i> (tanda denotatif)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Dari peta Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dengan kata lain, hal tersebut

¹⁵ Drs. Alex Sobur. M.Si. *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan unsur material: hanya jika anda mengenal tanda “singa”, barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin. Jadi, dalam konsep Barthes, terdapat tanda konotatif yang bukan hanya sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif.¹⁶

Semiologi Roland Barthes dan para pengikutnya mengungkapkan bahwa, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi tingkat kedua. Dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna dan, dengan demikian sensor atau represi politis. Sebagai reaksi yang paling ekstrem melawan keharfiahan denotasi, Barthes mencoba menyingkirkan dan menolaknya. Baginya, yang ada hanyalah konotasi.

Dilihat segi bahasa, denotasi ialah makna yang sebenarnya yang sama dengan makna lugas untuk menyampaikan sesuatu yang bersifat faktual. Konotasi ialah adalah makna yang bukan sebenarnya yang umumnya bersifat sindiran dan merupakan makna denotasi yang mengalami penambahan. Sedangkan mitos ialah sistem komunikasi dan sebuah pesan.¹⁷

Dijelaskan pula dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai ‘mitos’ dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Di dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda, dan tanda. Namun sebagai suatu sistem yang unik, mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain, mitos adalah juga suatu sistem pemaknaan tataran ke-dua. Di dalam mitos pula sebuah petanda dapat memiliki beberapa penanda.

¹⁶ Alex Sobur, *Semiotika*..., hlm. 69

¹⁷“Pengertian makna denotatif & konotatif” diakses dari <http://organisasi.org>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sering dikatakan bahwa ideologi bersembunyi di balik mitos. Ungkapan ini ada benarnya, suatu mitos menyajikan serangkaian kepercayaan mendasar yang terpendam dalam ketidaksadaran representator. Ketidaksadaran adalah sebentuk kerja ideologis yang memainkan peran dalam tiap representasi. Mungkin ini bernada paradoks, karena suatu tekstualisasi tentu dilakukan secara sadar, yang dibarengi dengan ketidaksadaran tentang adanya sebuah dunia lain yang sifatnya lebih *imaginer*. Sebagaimana halnya mitos, ideologi pun tidak selalu berwajah tunggal. Ada banyak mitos, ada banyak ideologi kehadirannya tidak selalu kontinu di dalam teks. Mekanisme kerja mitos dalam suatu ideologi adalah apa yang disebut Barthes sebagai naturalisasi sejarah. Suatu mitos akan menampilkan gambaran dunia yang seolah terberi begitu saja alias alamiah. Nilai ideologis dari mitos muncul ketika mitos tersebut menyediakan fungsinya untuk mengungkap dan membenarkan nilai-nilai dominan yang ada dalam masyarakat.

Barthes juga menyatakan bahwa mitos merupakan sistem komunikasi, karena mitos ini merupakan sebuah pesan pula. Ia menyatakan mitos sebagai “modus pertandaan, sebuah bentuk, sebuah “tipe wicara” yang dibawa melalui wacana. Mitos tidaklah dapat digambarkan melalui obyek pesannya, melainkan melalui cara pesan tersebut disampaikan.

Apapun dapat menjadi mitos, tergantung dari caranya ditekstualisasikan. Dalam narasi berita, pembaca dapat memaknai mitos ini melalui konotasi yang dimainkan oleh narasi. Pembaca yang jeli dapat menemukan adanya asosiasi-asosiasi terhadap ‘apa’ dan ‘siapa’ yang sedang dibicarakan sehingga terjadi pelipat gandaan makna. Penanda bahasa konotatif membantu untuk menyodorkan makna baru yang melampaui makna asalnya atau dari makna denotasinya.¹⁸

¹⁸“Mitos & bahasa Media Mengenal Semiotika Roland Barthes” dari <http://www.averroes.or.id>

4. Pesan Moral

Pesan atau *message* merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu. Sedangkan dalam kasus komunikasi, pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa panduan dari pikiran dan perasaan dengan menggunakan lambang, bahasa atau lambang-lambang lainnya¹⁹.

Ada beberapa hal penting dalam mempelajari pesan komunikasi, yaitu isi pesan, struktur pesan, format pesan, dan sifat pesan. Isi pesan merupakan inti dari aktivitas komunikasi yang dilakukan karena isi pesan itulah yang merupakan ide atau gagasan komunikator yang di komunikasikan kepada komunikan.²⁰

Secara semiotika pesan adalah penanda dan makna nya adalah penanda. Didalam sebuah pesan terdapat kumpulan naskah atau berbagai jenis informasi lain (seperti kepada siapapesan ditujukan, apa bentuk isinya dan sebagainya). Pesan dapat dikirim secara langsung dari pengirim ke penerima melalui penghubung fisik, atau bisa juga dikirimkan secara sebagian atau seluruhnya, melalui media elektronik, mekanik dan digital.²¹

Adapun arti moral dari segi bahasa berasal dari bahasa latin, *mores* yaitu jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan. Dalam kamus besar umum Bahasa Indonesia dikatakan bahwa moral adalah penentu baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan. Selanjutnya moral dalam arti istilah adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai dan kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik atau buruk.²²

Moral pada dasarnya merupakan rangkaian dari nilai-nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi dan moral juga merupakan kaidah norma yang mengatur perilaku setiap individu dan hubungannya dalam keluarga sosial masyarakat. Moral juga merupakan standar baik dan

¹⁹ Endang S. Sari, *Audience Research; Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar, Dan Pemirsa*. (Yogyakarta: Andy Offset, 1993)

²⁰ Onong Unchjana Effendy, *Kamus Komunikasi* (Bandung: Mandar Maju, 1989)

²¹ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010)

²² Abbuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Media Mulia*, Edisi Revisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk yang ditentukan individu oleh nilai-nilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial.²³

Moral juga bisa dikatakan sebagai tolak ukur dalam menilai seseorang yang berkembang dalam masyarakat sekarang. Seseorang bisa dikatakan baik atau buruk dilihat dari moralitas ia sehari-hari. Atau moral bisa juga dikatakan sebagai gambaran dari perilaku seseorang, tingkah laku baik atau buruk.

Dalam *The Advanced Lerner's Dictionary Of Curren English* yang dikutip Abudin Nata, moral berarti:²⁴

- a. Prinsip-prinsip yang berkenan dengan benar dan salah, baik dan buruk.
- b. Kemampuan memahami perbedaan antara yang benar dan yang salah.
- c. Ajaran atau gambaran tingkah laku atau perbuatan yang baik.

Moral mempunyai kesamaan dengan kesusilaan, memuat ajaran tentang baik buruknya perbuatan. Jadi, perbuatan itu dinilai sebagai perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk. Penilaian itu menyangkut perbuatan yang dilakukan dengan sengaja. Memberikan penilaian atas perbuatan dapat disebut memberikan penilaian etis atau moral.

Menurut Burhan Nurgiyantoro didalam bukunya yaitu “Teori Pengkajian Fiksi” mengatakan bahwa secara garis besar persoalan dalam hidup manusia itu menyangkut nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral tersebut menyangkut tentang persoalan hidup manusia yang terdiri dari:²⁵

- a. Moral dalam hubungan manusia dengan tuhan.
- b. Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam lingkup sosial.
- c. Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam lingkup lingkungan alam.
- d. Moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

²³ Ali Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 136

²⁴ Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 91

²⁵ Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2002), hal. 323-324



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari keempat moral yang telah disampaikan, peneliti mengambil satu nilai moral sebagai acuan dalam penelitian yaitu, Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Moral ini menjelaskan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Selain itu, manusia juga merupakan makhluk individu yang memiliki keinginan untuk meraih kepuasan dan ketenangan hidupnya sendiri baik secara lahir dan maupun secara bathin dengan cara hidup berdampingan, menjalin hubungan silaturahmi dengan manusia lainnya.

Pesan moral berkaitan dengan hubungan antar sesama manusia meliputi masalah seperti, persahabatan, kesetian, kekeluargaan: hubungan suami dan istri, orang tua dan anak, kasih sayang kepedulian, tolong menolong, tanggung jawab, dan nilai interaksi antara manusia (interaksi sosial).²⁶ Berikut penjelasan indikator-indikator pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam lingkup lingkungan sosial:

a. Persahabatan

Persahabatan adalah suatu bentuk hubungan dekat yang melibatkan kenikmatan, penerimaan, kepercayaan, hormat, saling menolong, menceritakan rahasia, mengerti dan spontanitas.²⁷

وَلَا تَسْتَوِ الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي

بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴿٦٢﴾

Artinya “...Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik. Maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara Dia ada permusuhan seolah-olah dia adalah teman yang sangat setia.” (Fushshilat: 34)

²⁶ Ibid, hal. 325

²⁷ Nailul fauziah, Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adveritas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi Vol. 13 No 1 . April 2014, 78-92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kesetiaan

Kesetiaan merupakan bekal yang sangat fundamental. Seperti kata orang bijak bahwa kesetiaan seorang wanita terhadap pasangannya diuji pada saat pria pada titik terendah dalam kehidupannya dan kesetiaan seorang pria terhadap pasangannya, diuji pada saat pria berada di titik tertinggi dalam kehidupan.²⁸

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang.” (Maryam: 96)

c. Kekeluargaan

Keluarga dipahami sebagai kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi. Defenisi tersebut menunjukkan bahwa keluarga menyaratkan adanya hubungan perkawinan, hubungan darah, maupun adopsi sebagai pengikat.²⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (At-Tahrim: 6)

d. Kepedulian

kepedulian merupakan perasaan yang ditunjukan kepadaorang lain dan itulah yang memotivasi dan memberikan kekuatan untuk

²⁸ Dwi Ratnasari, dkk, *Perselingkuhan dan Kesetiaan Dalam Sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”* Vol 4 No. 3 Juli-September 2015

²⁹ Amorisa Wiratri, *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia*, Vol. 13 No. 1 Juni 2018, 15-26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak dan mempengaruhi kehidupan secara konstruktif dan positif dengan meningkatkan kedekatan satu sama lain. Kepedulian juga bisa diartikan sebagai wujud nyata empati dan perhatian. Perihal sangat peduli: sikap mengindahkan (memperhatikan) sesuatu yang terjadi dalam masyarakat.³⁰

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: *“Dan berpegang teguhlah kamu sekalian dengan tali Allah dan janganlah kamu sekalian berpecah belah, dan ingatlah nikmat Allah atas kamu semua ketika kamu bermusuhan-musuhan maka Dia (Allah) menjinakkan antara hati-hati kamu maka kamu menjadi bersaudara sedangkan kamu diatas tepi jurang api neraka, maka Allah mendamaikan antara hati kamu. Demikianlah Allah menjelaskan ayat ayatnya agar kamu mendapat petunjuk”* (Ali Imran: 103)

e. Tolong Menolong

Clarke (dalam Rahman, 2013) mendefinisikan perilaku menolong sebagai sebuah bagian dari perilaku prososial yang dipandang sebagai segala tindakan yang ditujukan untuk memberikan keuntungan pada satu atau banyak orang.³¹

³⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *peduli*, <https://kbbi.web.id/perduli> (diakses pada 10 Januari 2020, jam 22:58 WIB)

³¹ I Dewa Gede Udayana putra dan I Made Rustika, *Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis* Jember Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2015, Vol. 2, 198-205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَتَائِنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya” (Al-Maidah: 2)

f. Tanggung Jawab

Pengertian tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

Tanggung jawab bersifat kodrati, yang artinya sudah merupakan bagian dari kehidupan manusia, bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab. Apabila ia tidak mau bertanggung jawab, maka akan ada pihak lain yang memaksakan tanggung jawab tersebut. Dengan demikian, maka tanggung jawab dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi pihak yang berbuat dan dari sisi kepentingan pihak lain.³²

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya” (Al-Mudatsir: 38)

g. Interaksi Sosial

Interaksi Sosial adalah hubungan social yang dinamis, menyangkut hubungan antar individu, antara kelompok maupun antara

³²Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanggung jawab, <https://kbbi.web.id/tanggungjawab> (diakses pada 10 januari 2020, jam 23:15 WIB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu dengan kelompok. Dua syarat terjadinya interaksi social yaitu: adanya kontak social dan adanya komunikasi.³³

Selama ini kita memandang kebudayaan dan moral atau etika tersendiri, tapi pada kenyataannya moral dan etika tidak bisa dipisahkan dari kebudayaan. Kebudayaan sering kali meliputi suatu sistem nilai norma moral, dan etika selalu.

5. Film Sabtu Bersama Bapak

Dalam banyak penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat, hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami secara linier. Artinya, film selalu memperngaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan di baliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Kritik yang muncul terhadap prespektif ini didasarkan atas argument bahwa film adalah potret dari masyarakat di mana film itu dibuat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar.

Diantara film yang populer dan banyak digemari pada tahun 2011 adalah Sabtu Bersama Bapak. Film ini bercerita tentang Gunawan (Abimana Aryasatya) memiliki seorang istri, Itje (Ira Wibowo), dan dua anak kecil: Satya dan Cakra. Hidup mereka berubah ketika Gunawan tahu hanya memiliki satu tahun lagi untuk hidup. Gunawan memutuskan, kematian tak boleh membatasinya dari menyayangi kedua anak. Ia membuat banyak rekaman berisikan pesan-pesan untuk kedua anaknya. Setelah Gunawan berpulang, Itje, sang istri memutuskan agar kedua anak dapat bertemu sang bapak satu kali seminggu, setiap hari Sabtu.

Kehidupan Itje, Satya (Arifin Putra) dan Cakra (Deva Mahendra), berlanjut. Satya sudah beristri, Rissa (Acha Septriasa), dua anak laki-laki (rian dan miku), Satya bekerja sebagai tenaga offshore di lepas pantai Denmark. Cakra (30) menjadi deputi direktur di sebuah bank asing di

³³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

Jakarta dan masih menjomblo. Itje, tetap sendiri menjalankan bisnis warung makannya di Bandung.

B. Kajian Terdahulu

Tinjauan pustaka atau literatur adalah bahan yang ditulis berupa buku, jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan dengan topik penelitian. Untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak merupakan duplikasi dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka berikut ini dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis atau sama dengan fokus penelitian ini:

Skripsi Septi Rahayu (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) tahun 2016, yang berjudul **“Citra Perempuan Shalihah Dalam Film Surga yang tak Dirindukan”**. Terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya adalah mengkaji pada film yang sama yaitu Surga Yang Tak Dirindukan. Namun skripsi Septi Rahayu hanya memfokuskan pada satu tokoh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Septi Rahayu adalah pada fokus penelitiannya. Secara umum penelitian Septi Rahayu berfokus pada citra perempuan shalihah yakni Arini sebagai pemeran utama. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pesan moral dari seorang ayah kepada keluarganya.³⁴

Binasrul Arif Rahmawan (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) tahun 2016, dengan judul **“Representasi Keluarga Sakinah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan”**. Tujuan penelitian Binasrul Arif Rahmawan untuk mengetahui representasi keluarga sakinah. Subjek dan objek penelitian tersebut adalah adegan (scene) atau dialog dalam film Surga yang tak Dirindukan. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pada isis yang disampaikan dalam penelitian Binasrul Arif Rahmawan dengan penelitian penulis.³⁵

Akhmad Padila (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga) tahun 2013, dengan judul **“Representasi Sensualitas Perempuan dalam Iklan (Analisis**

³⁴Septi Rahayu, *Citra Perempuan Shalihah dalam Film Surga yang tak Dirindukan*, (Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).

³⁵Binasrul Arif Rahmawan, *Representasi Keluarga Sakinah dalam Film Surga yang tak Dirindukan*, (Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2016).

Semiotika Roland Barthes terhadap Iklan AXE versi *Heaven On Earth* di Televisi)". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengungkapkan makna denotasi dan konotasi yang terkandung dalam iklan seperti yang akan dilakukan peneliti. Jika penelitian ini mencari makna sensualitas perempuan dalam iklan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ini yakni mengungkap pesan moral yang terkandung dalam film.³⁶

Marlenah (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) tahun 2012 dengan judul "**Analisis Semiotika Terhadap Pesan Moral Dalam Film *Toy Story 3***". Adapun permasalahan dalam film ini yakni moral tentang kerja sama, persahabatan dan kesetiaan juga berbagi dengan orang lain, tak perlu pamrih dalam menolong orang lain dan juga baik buruknya perbuatan pasti ada akibat yang akan ditimbulkan. Perbedaannya pada teori yang digunakan, skripsi ini menggunakan teori semiotika Ferdinand Saussure sedangkan penelitian penulis menggunakan teori semiotika Roland Barthes.³⁷

Galuh Andy Wicaksono, Muhammad Abdul Ghofur "**Pesan Moral Dalam Film *Yowis Ben* (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)**" film yang memberikan pesan moral yang bagus di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pesan moral yang terkandung dalam film *Yowis Ben*. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan objek penelitian yakni Film *Yowes Ben*. Sementara teknik analisis data menggunakan analisis semiotika Charles Sander Pierce yang didasarkan pada logika, dengan penalaran melalui tanda-tanda. Model yang memperlihatkan tiga elemen utama pembentuk tanda ialah representamen, objek dan interpretan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film *YOWIS BEN* ini memiliki pesan moral dalam berbagai sisi kehidupan melalui tanda-tanda yang muncul baik visual maupun verbal di dalam masing-masing ceritanya. Disanalah pesan moral terkait kehidupan Bayu tertuang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tokoh dan

³⁶ Akhmad padila, *Representasi Sensualitas Perempuan dalam Iklan (Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Iklan AXE versi HeavenOn Earth di Televisi)* (skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2013).

³⁷ Marlena, *Analisis Semiotika Terhadap Pesan Moral Dalam Film Toy Story 3*, (Skripsi, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembicaraan yang ada disetiap scene ini merupakan representasi dari pesan moral.³⁸

Dani Mahesa, Rosta Minawati, Nursyirwan **“Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar”** film ini mengisahkan tentang sebuah keluarga yang mempunyai seorang anak yang bernama Sandy, Sandy tumbuh dan besar seperti pada umumnya, namun Sandy adalah seorang yang mengidap Asperger Syndrome, atau lebih dikenal dengan Autis, yang menyebabkan sulitnya ia dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial dalam lingkungannya, sejak ia kecil dia selalu dianggap aneh dan bodoh oleh banyak orang, hanya karena sikap autisnya tersebut. Tulisan ini bertujuan dalam menemukan pesan moral yang terdapat dalam film Jangan baca pancasila menggunakan sebuah teori semiotika Roland Barthes. Metode penelitian Roland Barthes peneliti gunakan dalam memecahkan pesan moral yang terkandung pada scene dalam film Jangan baca pancasila yang diambil dengan mendenotasikan pesan serta makna konotasi yang ada pada film Jangan baca pancasila. Adapun hasil analisis pesan moral yang terdapat dalam film Jangan baca pancasila karya Rafdi Akbar dalam penelitian ini ditampilkan kedalam realita yang sesungguhnya yaitu dengan adanya hubungan manusia dengan manusia, adanya hubungan manusia dengan sang pencipta dan adanya hubungan manusia dengan lingkungan.³⁹

Dewi Nurhidayah **“Representasi Makna Pesan Sisoal Dalam Film Bulan Terbelah Dilangit Amerika”**. Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui makna konotasi yang disampaikan secara tersirat dalam film bulan terbelah di langit Amerika dan untuk mengetahui pesan sosial yang direpresentasikan secara denotasi dalam film bulan terbelah di langit Amerika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan melakukan pengamatan secara menyeluruh serta mengidentifikasi dialog dan visual gambar dari adegan dalam film bulan terbelah di langit Amerika yang terkait nilai pesan sosial. Adapun data yang

³⁸ Galuh Andy Wicaksono, Muhammad Abdul Ghofur *“Pesan Moral Dalam Film Yowis Ben (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)”* 2019 Vol 8 No 4.

³⁹ Dani Mahesa, Rosta Minawati, Nursyirwan *“Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar”* 2018 Vol 3 No 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis semiotika oleh Roland Barthes yang terdiri dari tatanan pertandaan atau *order of signification* yaitu denotasi dan konotasi. Hasil penelitian ini menunjukkan suatu pemaknaan akan pesan sosial dengan menggunakan pendekatan semiotika merupakan penggalian secara lebih mendalam mengenai pesan-pesan yang terjadi dalam konteks sosial. Representasi makna pesan sosial dalam film ini memberikan sudut pandang dalam memaknai arti toleransi, kasih sayang, kerukunan antar umat manusia, tolong menolong, bersikap adil, menghargai dan menerima perbedaan merupakan nilai sosial yang sering ditonjolkan dalam adegan film tersebut, saat dihadapkan pada situasi yang disudutkan karena dianggap sebagai agama teroris, sebagai umat beragama yang baik seorang muslim berpedoman pada nilai-nilai sosial seperti memiliki sikap toleransi kepada sesama manusia, tidak bersikap diskriminasi kepada siapapun serta hidup rukun antar umat beragama lainnya, atau dengan kata lain bagaimana bertoleransi antara agama mayoritas dan minoritas.⁴⁰

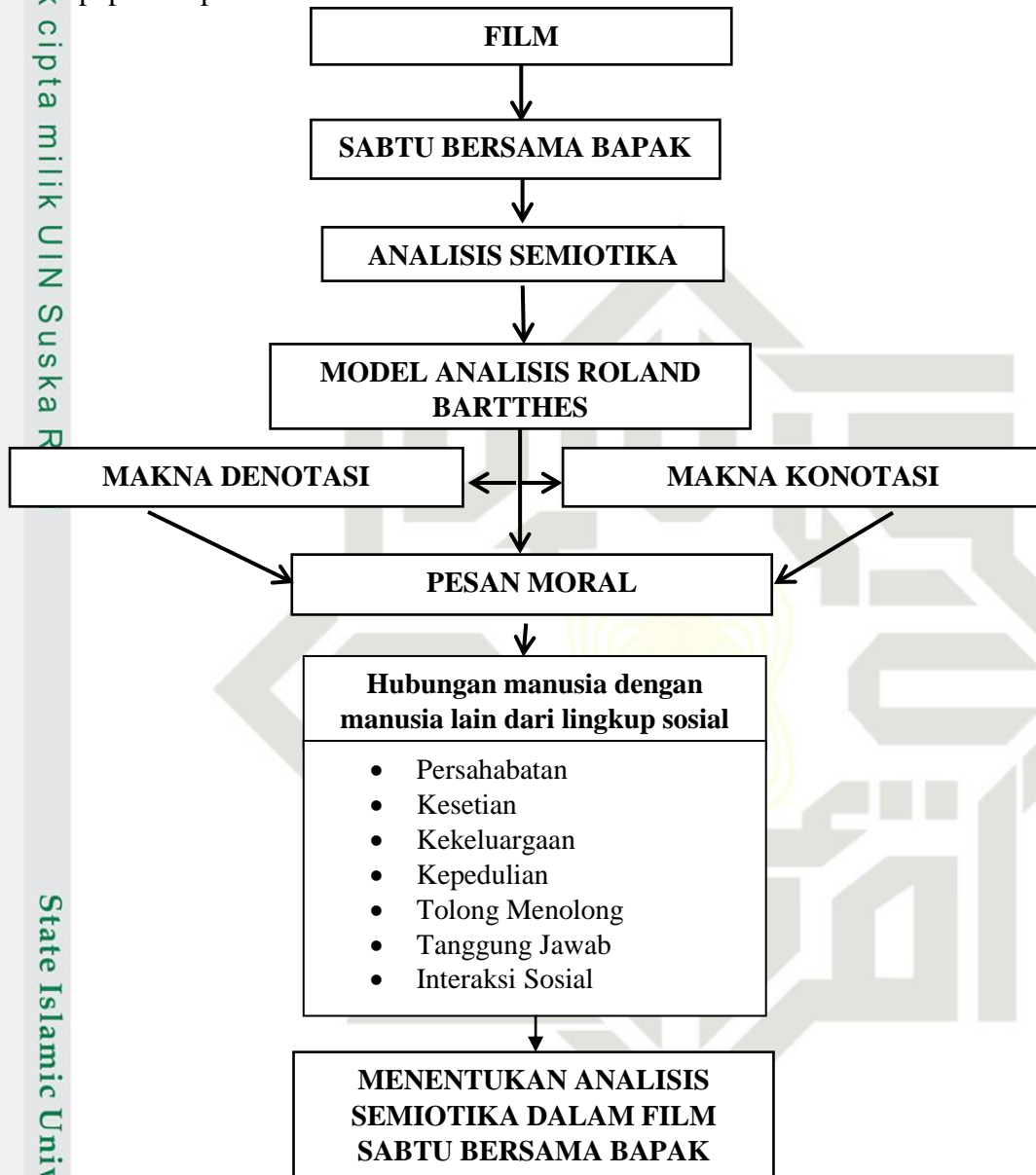
Neisya Lianda (**Analisis Semiotika Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Dalam Film *My Name Is Khan***) tahun 2010. Film *My Name Is Khan* ini sepenuhnya di analisis dengan semiotika yang syarat akan pesan perdamaian dan dakwah islamiyah. Dengan analisis semiotika terungkap bahwa di dalam film *My Name Is Khan* terdapat pemahaman ajaran islam yang tidak benar karena adanya pernikahan beda agama dan kurangnya pemahaman dalam mengenakan jilbab.⁴¹

⁴⁰ Dewi Nurhidayah "Representasi Makna Pesan Sisoal Dalam Film Bulan Terbelah Dilangit Amerika" 2017 Vol 4 No 1.

⁴¹ Neisya Lianda "Analisis Semiotika Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Dalam Film *My Name Is Khan*" 2010

C. Kerangka Pikir

Berikut adalah bagan berdasarkan kerangka konseptual yang telah dipaparkan peneliti:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini bertujuan menggalang atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak pada realita atau peristiwa dilapangan. Penelitian seperti ini berupaya memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan meletakkan temuan-temuan yang diperoleh didalamnya.⁴²

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan data ataupun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data dipenyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.⁴³ Pendekatan inilah yang di gunakan peneliti pada skripsi ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini tidak menggunakan tempat karena menganalisa sebuah film. Penelitian ini dilakukan pemutaran CD film Sabtu Bersama Bapak. Penelitian ini terlibat langsung menganalisis film tersebut agar memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama empat bulan, yaitu dari bulan April sampai bulan Juli 2019.

⁴²Racmat Kriyantonno. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 249

⁴³Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1984), hal. 24

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis sumber data yang didapat berasal dari:

1. Data Primer

Data yang di peroleh langsung dari penelitian melalui cara menyaksikan secara langsung objek film Sabtu Bersama Bapak dalam bentuk video.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber lain, seperti buku, internet serta referensi lain terkait dengan penelitian film Sabtu Bersama Bapak.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara pengamatan melalui video. Yaitu dengan mengumpulkan data-data berdasarkan pengamatan melalui Video film Sabtu Bersama Bapak. Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data, dokumentasi bisa berbentuk dokumen public seperti laporan, berita surat kabar, acara TV, internet, dan lainnya. Dokumentasi privat seperti memo, surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu dan lainnya.⁴⁴

2. Observasi

Dalam proses penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara detail dan mendalam terhadap objek kajian yang diteliti, yaitu film Sabtu Bersama Bapak.

D. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode analisis semiotik. Semiotik adalah studi mengenai arti dan analisis dari kejadian-kejadian yang menimbulkan arti. Dipilih sebagai metode penelitian karena

⁴⁴Racmat Krisyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 20016, hal. 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semiotik bisa memberikan interpretasi terhadap sebuah film yang pada akhirnya bisa didapatkan makna dalam sebuah film.

Metode penelitian analisis semiotika bersifat interpretative kualitatif, maka secara umum teknik analisis datanya menggunakan alur yang jarang digunakan dalam metode penulisan kualitatif, yakni mengidentifikasi objek yang diteliti untuk dipaparkan, dianalisis dan kemudian ditafsirkan maknanya.

Permasalahan yang dikemukakan dalam rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan metode analisis semiotik dari teori Roland Barthes. Sebuah model sistematika dalam menganalisis sebuah makna dari tanda-tanda melalui analisis semiotik ini. Tidak hanya mengetahui bagaimana pesan yang dibuat, tetapi juga simbol-simbol yang digunakan untuk mewakili pesan-pesan melalui film yang disusun pada saat disampaikan kepada khalayak.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data yang terkumpul dari transip film Sabtu Bersama Bapak sesuai dengan teori Roland Barthes. Teori ini memfokuskan pada makna denotative dan konotatif pada sebuah film, yang mana data tersebut diambil dari adegan dan dialog dalam film Sabtu Bersama Bapak. Kemudian, data yang berupa adegan dan dialog dibaca secara kualitatif. Tanda yang digunakan dalam film akan diinterpretasikan sesuai dengan konteks film sehingga makna yang terdapat dalam film bisa dipahami dengan baik pada tataran denotative dan konotatif. Tanda dan kode dalam film tersebut akan membangun sebuah makna pesan film secara utuh, yang terdapat pada tataran denotasi dan konotasi ini meliputi latar (*setting*), pemilik karakter (*casting*) dan juga teks (*caption*).

C. Validitas data (keabsahan data)

Uji validitas data merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam uji validitas data, peneliti menggunakan uji *Credibility* (validitas internal atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji validitas data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketekunan Pengamatan

Untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan dan focus penelitian. dan disini peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat terhadap film sabtu bersama bapak dan data-data yang telah diperoleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data sudah bisa konkrit.

Triagulasi

Yaitu teknik pemeriksaan data dengan berusaha mencari kaitan antara tiap data dengan informasi yang datang dari luar sumber data tersebut. Sehingga obyektifitas akan lebih dapat dipertanggung jawabkan, hal ini karena data yang di dapatkan tidak hanya didapatkan dari satu sumber saja.

Kemudian peneliti melakukan kroscek, dengan memanfaatkan segala sesuatu yang berada di luar data-data utama, maka dengan begitu peneliti mengambil kesempatan untuk membuat perbandingan informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diangkat, dan dengan ini pula memungkinkan adanya analisis yang komprehensif dari berbagai arah

3. Pengecekan Teman Sejawat

Disini peneliti melakukandiskusi dengan orang-orang yang jauh lebih berpengalaman, teman sejawat, para pakar peneliti komunikasi dakwah sehingga lewat kegiatan ini diharapkan menghasilkan data lain sebagai tambahan dan bahan perbandingan atas hasil analisis peneliti.

Setelah itu baru kemudian peneliti menampilkan hasil penelitian sementara kepada dosen pembimbing, dengan harapan akan direvisi demi untuk sempurnanya penelitian ini.

4. Kecukupan Referensial

Peneliti disini berusaha untuk melakukan pengoreksian kembali untuk diperiksa secara detail terhadap data-data referensi yang diperlukan dalam menganalisis film “sabtu bersama bapak” dengan berupa buku-

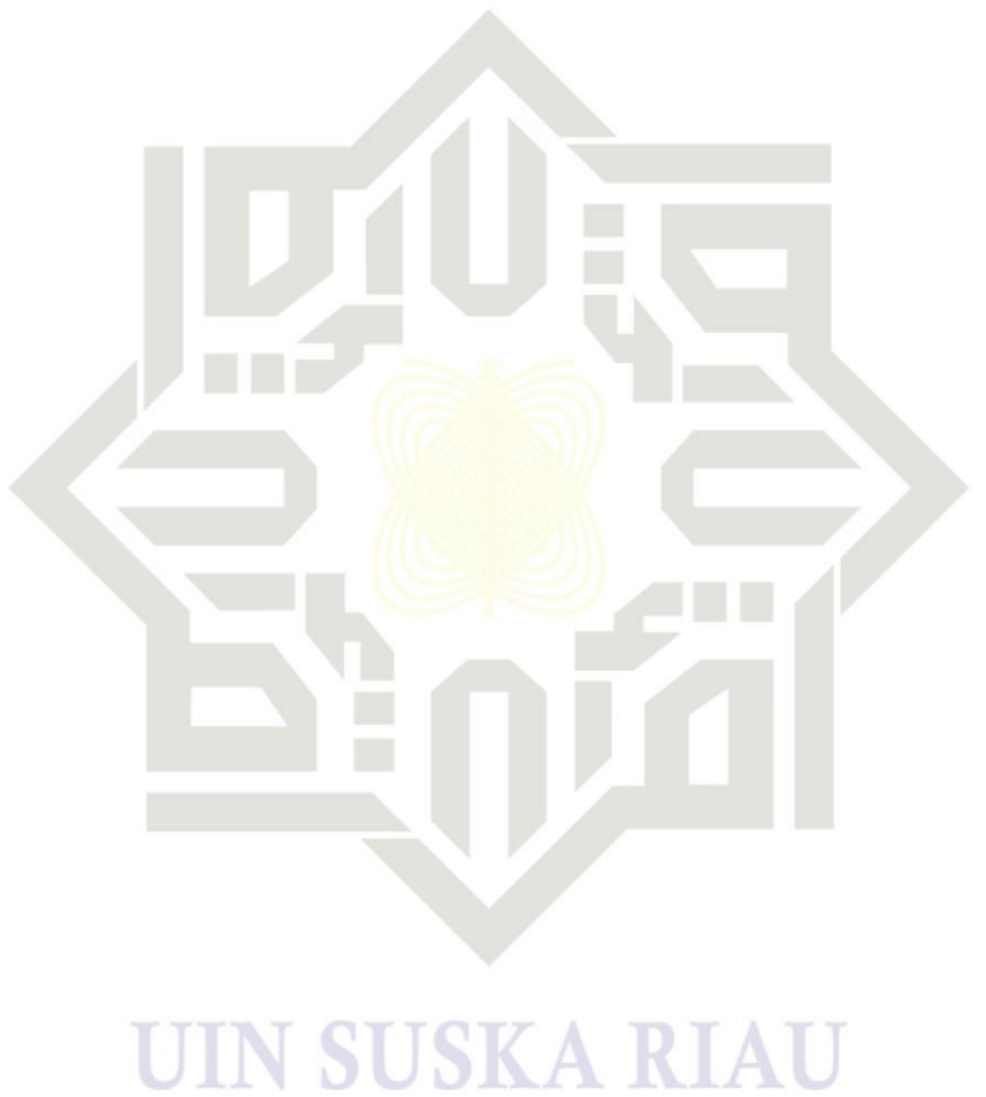
buku, majalah, internet dan koran yang dipastikan sangat relevan dengan masalah penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sinopsis Film Sabtu Bersama Bapak

Cover Film Sabtu Bersama Bapak



Sumber: *tribun style.com*

Film Sabtu bersama bapak ini bercerita tentang sosok ayah yang bernama Gunawan Garnida yang di perankan oleh Abimana Aryasatya. Peran ayah dalam film ini dia tidak dapat melihat kedua anaknya, yakni Satya dan Cakra (tumbuh). Di film ini juga diceritakan sang ayah yakni Gunawan memutuskan untuk melakukan sesuatu agar anak-anaknya tidak merasa kehilangan sosok bapak dalam hidup mereka. Kemudian setelah dewasa, Satya di perankan oleh Arifin Putra dan Cakra yang di perankan oleh Deva Mahendra mulai memiliki masalah mereka sendiri.

Satya memiliki masalah dalam membina rumah tangga bersama istrinya Rissa yang di perankan oleh Acha Septriasa, sedangkan Cakra mengalami kesulitan dalam mencari jodoh. Ibu Itje yang di perankan oleh Ira Wibowo pun tidak luput dari berbagai macam masalah akan tetapi dia putuskan untuk menjalani nya sendiri.

Ketika dewasa anak dari bapak Gunawan mempunyai pekerjaan masing-masing, Satya bekerja sebagai tenaga offshore dilepas pantai Denmark. Sedangkan Cakra menjadi deputi direktur disebuah bank asing di Jakarta dan masih menjomblo, sedangkan ibu Itje sendiri menjalan bisnis warung makannya di Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Itje sewaktu kecil anak-anak Gunawan tidak ada yang menyusahkan Itje, sekarang Itje tidak ingin menyusahkan mereka. Hingga suatu ketika saat ia menjalani pengangkatan kanker payudara anak-anak Itje tidak ada yang mengetahui satupun, maupun Satya maupun Cakra. Sampai akhirnya rahasia itu terbongkar dan menjadi kesedihan yang mendalam bagi Cakra.

Satya terlalu kaku dan *flat* dengan pemikirannya dan berjarak dengan sang istri. Ia mengikuti pesan sang ayah, sedangkan Cakra fokus bertahun-tahun menyiapkan materi sehingga lupa bahwa dia tidak mempunyai pasangan, hingga dia tidak mempunyai sosok yang spesial di hidupnya selama bertahun-tahun.

Sang bapak Gunawan dia tahu hanya memiliki satu tahun untuk hidup di dunia. Gunawan memutuskan, kematian tidak boleh membatasinya dari menyayangi ke dua anaknya. Ia membuat banyak rekaman berisikan pesan-pesan untuk ke dua anaknya. Kemudian Itje sang istri memutuskan agar ke dua anaknya dapat melihat sang ayah satu kali seminggu, setiap hari Sabtu.

B. Profil Pemain dan Film *Maker's*

1. Abimana Aryastya (Gunawan Garnida)⁴⁵



Abimana Aryastya lahir pada tanggal 24 Oktober 1982 di Jakarta. Ayahnya keturunan Spanyol yang bernama, Roberto Candelas Aguinaga, sedangkan ibunya bernama, Le Siu Khlaww. Abimana Aryastya menikah di usia muda, yaitu ketika ia berusia 19 tahun. Istri Abimana Aryastya

⁴⁵ [VIVA.co.id](https://www.viva.co.id). Diakses Pada 17 Januari 2020, Pukul 19:50 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri bernama Inong Nindya Ayu yang merupakan aktris dan model Indonesia. Dan memiliki empat orang anak yang bernama, Belva Ugraha, Satine Zaneke, Bima Bijak, dan Arsanadi Sarka.

Awal karier dari Abimana Aryasatya dimulai saat ia membintangi sinetron *Lupus* (Tahun 1995 -1999), Abimana mulai ditawarkan sebagai pemeran figuran. Setelah vakum untuk waktu yang cukup lama dari layar kaca, tiba-tiba Abimana mencuri perhatian publik dalam perannya sebagai Andi dalam film *Catatan si Boy* (2011), yang menjadi debut film pertamanya di dunia layar lebar. Tak Cuma itu saja, ia juga mengambil keputusan yang mengejutkan publik dengan mengganti namanya dari Robertino menjadi Abimana Aryasatya. Dan nyatanya, penggantian nama tersebut juga terbukti membawa hoki bagi karirnya. Sejak kemunculannya dengan nama baru, tawaran untuk bermain film terus datang menghampiri Abimana. Di tahun 2012 saja, Abimana telah dipercaya untuk berperan sebagai aktor utama dalam beberapa judul film, seperti *Republik Twitter*, *Dilema*, dan *Keumala*.

Di tahun 2013, Abimana juga telah membintangi beberapa judul film hits seperti *Sang Pialang*, *Belenggu*, *Coboy Junior The Movie*, *Laskar Pelangi 2: Edensor* (menggantikan posisi Ariel NOAH), *99 Cahaya Di Langit Eropa* yang beraduakting bersama Acha Septriasa dan Raline Shah, dan *Isyarat*. Bahkan, melalui perannya sebagai Elang dalam film *Belenggu* yang bertemakan horor thriller yang juga dibintangi oleh Laudya Cyntia Bella, Abimana berhasil mendapatkan nominasi untuk kategori Aktor Utama Terbaik dalam ajang Piala FFI 2013.

Nama Abimana kian meroket dalam dunia perfilman Indonesia, setelah pada tahun 2014, ia bermain dalam film yang sukses dipasarkan, *Haji Backpacker*. Di film ini, Abimana beradu acting dengan Dewi Sandra dan berperan sebagai tokoh Mada, yang melintasi Sembilan Negara melalui darat untuk menuju Mekah. Film drama yang disutradarai oleh Danial Rifki dan rilis pada bulan Februari 2014 ini, juga berhasil mendapatkan nominasi untuk kategori Pemeran Pendukung Wanita Terbaik dan Pemeran Utama Pria Terbaik dalam ajang Piala Citra 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2015, Abimana bermain dalam tiga film. Pertama ia bermain dalam film bertema laga futuristik yang mengambil setting di tahun 2036 arahan sutradara Anggy Umbara berjudul “3” yang juga dibintangi oleh Agus Kuncorodan Cornelio Sunny. Sayangnya, film ini takterlalu laris dipasaran. Kedua ia bermain dalam film religi adaptasi dari novel karya Hanum Rais dengan judul yang sama, “Bulan Terbelah di Langit Amerika”.

Di film ini, juga dibintangi oleh beberapa pemain film terkenal lainnya seperti Nino Fernandez, Acha Septriasa, dan Rianti Cartwright. Film yang rilis pada bulan November 2015 ini, disutradarai oleh sutradara kondang, Rizal Mantovani. Film ini mengisahkan tentang perjalanan sepasang suami istri, Rangga (diperankan oleh Abimana) dan Hanum (diperankan oleh Acha) yang melakukan perjalanan tugas ke Amerika untuk mewawancarai narasumber untuk membuat artikel yang bertema “*Would the world be better without Islam*”. Di tahun 2016, Abimana membintangi film Sabtu bersama bapak dalam film ini Abimana berperan sebagai Gunawan Garnida. Di tahun yang sama Abimana juga membintangi film Warkop DKI *Reborn: Jangkrik Boss! Part 1* berperan sebagai Dono. Lewat penampilannya saat menjadi Pemeran 'Dono' WARKOP DKI *REBORN: Jangkrik Boss! Part 1* berhasil memikat hati para penonton.

2. Ira Wibowo (Itje)



R.A. Ira Wibowo Wirjodiprodjo atau yang lebih dikenal dengan nama Ira Wibowolahir di Berlin, Jerman, 20 Desember 1967 adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang wanita yang berprofesi sebagai aktris dan pembawa acara di dunia hiburan tanah air. Ira pernah menjadi pembawa acara di RCTI di acara Sinema-Sinema bersama Mayong Suryolaksono, acara tersebut membahas tentang film-film yang beredar di bioskop-bioskop tanah air. Ira Wibowo mempunyai seorang suami yang bernama Katon Bagaskara, mereka menikah tanggal 28 Oktober 1996. Dari pernikahan tersebut, mereka dikaruniai 2 orang anak yang bernama Andhika Radya Bagaskara dan Mario Arya Bagaskara dan seorang anak perempuan dari pernikahan Katon sebelumnya yaitu Chika Putri Bagaskara.

Artis berdarah Jerman (Ibu) dan Jawa (ayah) ini kembali ke Indonesia pada tahun 1982 setelah belasan tahun berada di luar negeri. Ia bekerja sebagai Humas (1991-1993), walau sebenarnya telah main film sejak 1984. Film debutnya, Pencuri Cinta. Kemudian ia ikut Harry "Bo'im" de Fretes mengisi acara komedi TV, Lenong Rumpi.

Ia mendapat penghargaan berkat permainannya dalam sinetron Mutiara Cinta (1995). Penghargaan dari Festival Film Bandung (FFB) 1988 untuk permainannya di Kasmaran (1987). Namanya diunggulkan sebagai nominasi FFI lewat Kasmaran (1988) dan Malioboro (1989). Kakak kandung Ari Wibowo ini juga menjadi nominator dalam FSI 1994 kategori Peran Pembantu Wanita Terbaik lewat sinetron Aku Mau Hidup.

3. Arifin Putra (Satya)⁴⁶



Putra Arifin Scheunemann. Begitulah nama lengkap dari aktor yang lebih dikenal dengan nama Arifin Putra. Arifin Putra lahir di Mainz

⁴⁶VIVA.co.id. Diakses pada 17 Januari 2020 pada pukul 20:21 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jerman dari pasangan Axel Scheunemann dan Joyce Sunandar. Arifin Putra sendiri memiliki darah blasteran Jerman Indonesia. Arifin Putra mengawali karir di dunia hiburan Indonesia dengan membintangi sinetron. Nama Arifin Putra kemudian mulai dikenal ketika Arifin Putra membintangi sinetron berjudul *Senandung Masa Puber* dan *Kisah Kasih di Sekolah*. Arifin Putra juga pernah mengikuti ajang *MTV VJ Hunt* 2003 yang kemudian dimenangkan oleh Daniel Mananta. Selain membintangi sinetron, Arifin Putra juga melebarkan sayapnya ke dunia film layar lebar dengan mengawali membintangi film debutnya berjudul *Lost In Love* pada tahun 2008 yang ia bintangi dengan Pevita Pearce dan Richard Kevin.

Aktor ganteng yang mempunyai hobi bermain *Gokart* dan meraih penghargaan sebagai pemeran pendukung pria terbaik di *Indonesian Movie Awards* 2015 dalam perannya sebagai Ucok di film action *The Raid 2*: Berandal ini merupakan mantan kekasih aktris bernama Tara Basro.

4. Deva Mahendra (Cakra)⁴⁷



Deva Mahendra lahir di Makassar pada tanggal 19 April 1990. Itu artinya usia Deva Mahendra saat ini adalah: 28 tahun (2018). Nama Ayah Deva Mahendra adalah, Mansyur Mahendra, sedangkan Ibu Deva Mahendra bernama, Masdania.

Deva Mahendra mengawali kariernya di dunia hiburan dimulai dari mengikuti kontes bernyanyi paling populer di Indonesia, *Indonesian Idol*. Saat itu Deva Mahendra berhasil masuk ke dalam TOP 40 besar *Indonesian*

⁴⁷VIVA.co.id. Diakses pada 17 Januari 2020, pukul 20:30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Idol tahun 2007. Pada saat mengikuti audisi tersebut, Deva Mahendra masih duduk dibangku SMA.

Walaupun Deva Mahendra saat itu tidak lolos ke babak spektakuler show di Indonesian Idol, tapi ada keinginan kuat dari Deva Mahendra untuk berkarier di bidang entertainment. Di Jakarta, Deva Mahendra mengikuti berbagai casting untuk memasuki dunia entertainment. Ia berhasil mendapatkan peran di sejumlah iklan maupun sinetron. Adapun sinetron yang berhasil ia bintanginya adalah: *Tetangga Masa Gitu?* Dan *Saranghae*. Selain sinetron, Deva Mahendra juga berhasil membintangi sejumlah film, diantaranya adalah: *SLANK Ngak Ada Matinya* (2013), *Crush* (2014), *Romeo dan Rinjani* (2015), dan *Sabtu Bersama Bapak* (2016).

Selain terjun ke dunia akting, Deva Mahendra juga berbakat dalam dunia presenting. Hal ini terbukti dengan terpilihnya, Deva Mahendra menjadi pembawa acara *Entertainment News* dan *The Remix* di Net.

5. Acha Septriasa (Rissa)⁴⁸



Acha Septriasa dengan nama asli Jelita Septriasa, lahir di Jakarta 1 September 1989, seorang aktris dan penyanyi Indonesia. Ia memulai karier akting lewat film "*Apa Artinya Cinta?*" (2005) yang tampil sebagai pemain pendukung. Dia menjadi terkenal saat main film *Heart* bersama Nirina Zubir dan Irwansyah. Tak hanya bermain film, ia pun menjadi penyanyi lagu tema dalam film tersebut, berduet dengan Irwansyah, kekasihnya saat itu. Album lagu tema tersebut mendapatkan penghargaan *double platinum*, untuk *Original Soundtrack* terbaik tahun ini. Tak hanya di Indonesia, ia

⁴⁸VIVA.co.id. Diakses pada 17 Januari 2020, pukul 20:38 WIB

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga terkenal di Malaysia. Bahkan lagu-lagu duet yang dibawakannya dengan Irwansyah seperti Sampai Menutup Mata, *My Heart*, dan Pencinta Wanita menduduki daftar teratas di radio-radio Malaysia. Setelah film *Heart*, ia dan Irwansyah bermain kembali dalam film *Love is Cinta* dan sinetron *Andai Ku Tahu*.

Selama berkarier di duni acting, ia pernah meraih penghargaan sebagai "Leading Actress" (Aktris Terbaik) *Guardians e-Awards* pada tahun 2008 berkat aktingnya yang cemerlang dalam *Love* (film 2008). Selain itu juga pernah menjadi nominator Pemeran Utama Wanita Terbaik dalam Festival Film Indonesia 2007 lewat *Love is Cinta*. Tahun 2008 menjadi titik balik kariernya dan dinobatkan sebagai "Star of the Year" oleh *Mellyana's Guardians*. Pada Tahun 2012, ia terpilih sebagai Pemeran Utama Wanita Terbaik dalam ajang Piala Citra Festival Film Indonesia 2012 melalui aktingnya di film *Test Pack*.

6. Sheila Dara Aisha (Ayu)⁴⁹



Sheila Dara Aisha lahir di kota Bandung, tepatnya 24 September 1992. Ia adalah gadis yang berprofesi sebagai artis penyanyi dan juga pemain film asal Indonesia. Awal karirnya melalui jalan menjadi salah satu wanita duta *McKids* yang tergabung dalam trio "Arvaby" ditahun 2000, dan ia juga mengeluarkan satu single album pedana anak-anak yang dibawah naungan *McDonald's* Indonesia.

⁴⁹VIVA.co.id. Diakses pada 17 Januari 2020, pukul 20:48 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan ditahun 2001, Sheila membintangi judul film sinetron yang pertamanya yaitu “Bidadari” dan dilanjut membintangi film berjudul “Jendral Kancil” ditahun 2003. Namun, ketika ditahun 2004 saat masih sekolah SD, ia memutuskan buat vakum sementara didunia *entertainment* guna memfokuskan pendidikannya.

Keahliannya dalam bermain alat musik piano membuat dirinya didaulat sebagai wanita pianis di beberapa acara televisi, ya salah satunya ialah “Senandung Yovie Widiyanto” yang bersama Kevin Aprilio.

Sheila Dara Aisha bergabung di label *WannaB Music Production*, dan mampu mengeluarkan album-nya bersama dengan teman-teman satu label-nya. Sheila berhasil lulus pendidikannya dalam jangkaan 3,5 tahun dari UI pada usia 20 tahun. Sheila kembali masuk kedunia hiburan dengan membintangi beberapa judul film FTV, sinetron dan juga iklan. Selain itu, ia juga telah menjadi CEO di *Shefai Dream Production*.

Berikut karakter dan tokoh yang terlibat dalam Film Sabtu Bersama Bapak.

Tabel IV.1
Karakter dan Tokoh yang terlibat dalam
Film Sabtu Bersama Bapak

No	Casting	Peran
1	Abimana Aryastya	Gunawan Garnida
2	Ira Wibowo	Itje
3	Arifin Putra	Satya
4	Deva Mahendra	Cakra
5	Acha Septriasa	Rissa
6	Sheila Dara Aisha	Ayu
7	Ernest	Firman
8	Jennifer Arnelita	Wati
9	Rendy kjeanertt	Salman

Sumber: Film Sabtu Bersama Bapak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.2
Crew-Crew Film Sabtu Bersama Bapak

No	Crew	Posisi
1	Monty Tiwa	Sutradara
2	Aditya Mulya	Cerita
3	Aditya Mulya dan Monty Tiwa	Penata Script
4	Putri Hermansjah	Co-Director
5	Nita Yanuarti, Nuni Nuchman dan Bhutet Erlina	Pengarah Peran
6	Askan Larepand	Pimpinan Pasca-Produksi
7	Ika Muliana, Dimas Projo Sujadi, DD putranto, dan Sudiadi	Line Producer
8	Sumarsono	Co-Producer
9	Ody Mulya Hidayat	Producer
10	Yoen K	Producer eksekutif
11	Rollie Markiano	Penata Kamera
12	Rinie May	Penata Rias
13	Aldie Harra	Penata Busana
14	Angga Prasetyo	Penata Artistik
15	Adi Molana Machmud	Perekam suara
16	Adityawan Susanto	Penata musik
17	Andhika Triyadi	Penata suara
18	Ryan Purwoko	Penata gambar
19	Lukman Saputra	Fotografi

Sumber: Film Sabtu Bersama Bapak

Tabel IV.3
Penghargaan dan Nominasi yang Diraih Film Sabtu Bersama Bapak

No	Penghargaan Dan Nominasi	Kategori	Penerima
1	Festival Film Bandung	Pemeran Pembantu Terpuji Film Bioskop	PriaDeva Mahendra
2	Festival Film Bandung	Sutradara Terpuji Bioskop	FilmMonty Tiwa
3	Indonesian Movie Actors	Wanita Terfavorit	PendukungIra Wibowo
4	Indonesian Movie Actors Award	Pemeran Pendukung Terbaik	WanitaIra Wibowo
5	Piala Maya	Aktor Pendukung Terpilih	Deva Mahendra
6	Tata Musik Terpilih	Tata Musik Terpilih	AndhikaTriyadi
7	Indonesian Movie Actors	Film Terfavorit	Maxima Pictures

Sumber: Wikipedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap pesan moral dan makna denotasi, konotasi, dan mitos semiotika dalam film Sabtu Bersama Bapak dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes berupa rangkaian 12 visual, maka peneliti mendapatkan kesimpulan :

1. Makna denotasi yang terdapat pada film Sabtu Bersama Bapak berupa pesan-pesan video yang disampaikan Gunawan kepada anak-anak dan istrinya agar mereka bisa menjalani hidup dengan baik. Makna konotasi dalam film tersebut adalah pesan-pesan moral yang terdapat dalam video peninggalan Gunawan berupa rencana-rencana yang matang dalam hidup, motivasi dalam menghadapi masa depan, bagaimana menghargai dan mengapresiasi sebuah pencapaian dan cara hidup dalam kesederhanaan, menjalin hubungan baik antar sesama dan bentuk interaksi sosial lainnya. Yang melahirkan mitos, dimana mitos tersebut melahirkan pesan-pesan yang mengandung makna dalam kehidupan baik dalam segi moral dan sosial yang disampaikan melalui visual (gambar) dan audio (suara/teks dialog) yang berkaitan dengan moralitas di kehidupan.
2. Pesan moral yang terdapat dalam film Sabtu Bersama Bapak dari 12 visual yang telah dipilih sebelumnya oleh peneliti, yang mencerminkan pesan moral yaitu berupa pesan moral dalam kategori hubungan sosial antara sesama manusia dan antara manusia dengan dirinya sendiri. Dimana dalam hidup harus bisa merencanakan setiap hal untuk kedepannya agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan. Dari hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa makna pesan moral yang dominan adalah pada kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri baik dalam kehidupan pribadi dan kehidupan sosialnya.

B. Saran

1. Film merupakan salah satu bentuk perilaku komunikasi massa dan dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan yang sarat akan nilai-nilai moral.
2. Dalam menyaksikan dan menonton sebuah film, masyarakat harus pandai-pandai memilah dan menerima pesan-pesan yang ada dalam film atau tayangan apapun yang ditontonnya.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian tentang semiotika Roland Barthes tentang makna pesan moral yang terdapat dalam sebuah film.
4. Diharapkan film ini dapat menjadi rujukan atau bahan pertimbangan bagi praktisi perfilman dalam membuat atau memproduksi film yang sarat akan makna dan dapat memberi motivasi dan pencerahan bagi masyarakat pada umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ardianto, Elvinaro dkk. *Komunikasi massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Asrori, Ali. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Bertens, K. *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Danesi, Marcel. *Pengantar Memahami semiotika media*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Effendy, Onong Unchjana. *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Kriyantono, Racmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Morrisan. *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Tangerang: Ramdina Prakasa, 2015.
- Nata, Abudin. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Nurgiyanto, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2002.
- Rahmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1984.
- Salan, Burhanuddin. *Etika Individual (Pola Dasar Filsafah Moral)*. Rineka Cipta, 2000.
- Sari, Endang S. *Audience Research; Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar, Dan Pemirsa*. Yogyakarta: Andy Offset, 1993.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- ."Analisis Teks Media Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotic Dan Framing. Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.



Jurnal Dan Skripsi

Faauziah, Nailul. *Empati, Persahabatan Dan Kecerdasan Adveritas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi*, 2014.

Lianda, Neisya. *Analisis Semiotika Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Dalam Film My Name Is Khan*. 2010.

Marlena. *Analisis Semiotika Terhadap Pesan Moral Dalam Film Toy Story 3*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

Mahesa, Dani Dkk. *Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar*. 2018.

Nurhidayah, Dewi. *Representasi Makna Pesan Social Dalam Film Langit Terbelah Dilangit Amerika*. 2017.

Padila, Akhmad. *Representasi Sensualitas Perempuan dalam Iklan (Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Iklan AXE versi Heaven On Earth di Televisi)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2013.

Rahmawan, Binasrul Arif. *Representasi Keluarga Sakinah Dalam Film Surge Yang Tak Dirindukan*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Tunggul. *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film 12 Menit Untuk Selamanya*. Universitas Mulawarman, 2015.

I Dewa Gede Udayana Putra. I Made Rustika. *Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta*, 2015.

Wicaksono, Galuh Andi. Ghofur, Muhammad A. *Pesan Moral Dalam Film Yowis Ben (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)*, 2019.

Wiratri, Amorisa. *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia*, 2018.

Website

https://id.wikipedia.org/wiki/sabtu_bersama_bapak.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *peduli*, <https://kbbi.web.id/perduli>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *tanggung jawab*, <https://kbbi.web.id/tanggungjawab>.

Mito & bahasa Media Mengenal Semiotika Roland Barthes” dari <http://www.averroes.or.id>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian makna denotatif & konotatif“ diakses dari <http://organisasi.org>
VIVA.co.id.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 12 Desember 2019

: Nota Dinas
: 1 (Satu) Skripsi
: Pengajuan Ujian Skripsi

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan ini, maka mahasiswa berikut :

Nama	: Najmi Hayati
NIM	: 11543204486
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	: Broadcasting

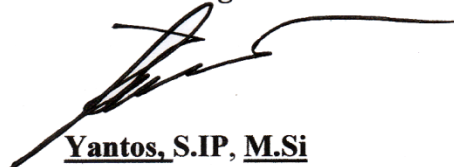
Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **"Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak"**

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing


Yantos, S.IP, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang melimpahkan atau menjual hak cipta ini kepada pihak lain.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

NAJMI HAYATI, lahir pada tanggal 10 Agustus 1996 di Pekanbaru, Riau, anak tunggal dari pasangan Ayahanda Dasmir, Spd dan Ibunda Rosnita (alm). Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 02 Manggilang tamat 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 02 Manggilang selama 3 tahun dari 2009 sampai tahun 2012. Tamat, pada tahun 2012 melanjutkan sekolah di SMA negeri 01 Pangkalan Koto Baru, kemudian pada tahun 2015 melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan April hingga Juli 2019 dengan judul **“ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL HUBUNGAN ANTAR MANUSIA DALAM FILM SABTU BERSAMA BAPAK**, di bawah bimbingan bapak Yantos, S.IP, M.Si Alhamdulillah pada tanggal 26 Desember 2019 telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. Ikom).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau